



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang didasarkan pada pendekatan positivisme. Penelitian ini akan memfokuskan pada analisis statistik dari data yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, baik pada populasi maupun sampel yang ditentukan.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam konteks penelitian ini, penjelasan tersebut menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut. Maka dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (X) = Kualitas layanan pustaka
2. Variabel dependen (Y) = Minat kunjung mahasiswa

C. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas (Layanan Pustaka)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, merupakan penyebab perubahan variabel lain. Judul penelitian pengaruh kualitas layanan pustaka terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam di perpustakaan Universitas Islam Indragiri maka variabel bebasnya adalah kualitas layanan pustaka.

Indikator dalam variabel X diambil dari teori tentang kualitas layanan yaitu reliabilitas (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangibles*).³⁴

2. Variabel Terikat (Minat Kunjung)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, merupakan akibat dari variabel bebas. Judul peneliti "pengaruh kualitas layanan pustaka terhadap minat kunjung mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam ke perpustakaan Universitas Islam Indragiri" maka yang menjadi variabel terikat adalah minat kunjung.

³⁴ Elva Rahmah, *akses dan layanan...* hlm. 190.



Indikator dalam variabel Y menggunakan teori faktor-faktor minat kunjung yakni, rasa ingin tahu yang tinggi, keadaan lingkungan yang memadai, dan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan.³⁵

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilakukan.³⁶ Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan Universitas Islam Indragiri, Kampus 2 Jl. Soebrantas Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu setengah bulan sejak dikeluarkan surat riset penelitian dari Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 09 Januari 2026 sampai dengan 23 Februari 2026.

³⁵ Yosen Fitrianto, *Optimalisasi Minat Kunjung...* hlm. 40-42.

³⁶ Surokim, Yuliana Rakhmawati Dkk, *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom, Tanpa Tahun), hlm. 129.



E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁷

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri yang terdiri dari tiga program studi yakni Ekonomi Syariah (ESY), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) yang berstatus Aktif pada tahun angkatan 2022-2024 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel yang tertera di bawah ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Manajemen Pendidikan Islam	163
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	113
Ekonomi Syariah	102
Total Populasi	411

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁸ Teknik sampling yang digunakan adalah *sampel random*. Teknik sampling ini diberi nama *random* karena dalam pengambilan sampelnya "mencampur" subjek-

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2019), hlm. 173.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 174



subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.³⁹

Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Yamane. Rumus ini digunakan untuk menentukan sampel yang tepat dan menghindari kesalahan pengambilan sampel yang mungkin terjadi jika sampel terlalu kecil atau terlalu besar.⁴⁰ Berikut adalah rumus yamane:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (5%)

³⁹ *Ibid.*, hlm. 177

⁴⁰ Sugiono, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2019), hlm. 137.



Hasil yang diperoleh dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{411}{1 + 411 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{411}{1 + 411 (0,0025)}$$

$$n = \frac{411}{1 + 1,0275}$$

$$n = \frac{411}{2,0275}$$

$$n = 203,7 \quad n = 204$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 204 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator
Kualitas Layanan Pustaka (X)	1. Reliabilitas (<i>reliability</i>) 2. Daya tanggap (<i>responsivens</i>) 3. Jaminan (<i>asurance</i>) 4. Empati (<i>empathy</i>) 5. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)



Minat Kunjung (Y)	1. Rasa ingin tahu yang tinggi 2. Keadaan lingkungan yang memadai 3. Berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan
-------------------------	---

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁴¹ Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴² Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan. Fokus observasi adalah untuk menjelaskan latar belakang yang diamati, aktivitas yang terjadi di dalamnya, makna yang terkandung, dan keterlibatan subjek penelitian.

⁴¹ Siska Yulia Weny, "SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 2 No. 1, April 2021" 2, no. 1 (2021): 19–34.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 204.



b. Kuesioner (angket)

Kuesioner/angket adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Teknik ini menyajikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴³ Dalam hal ini, peneliti tidak langsung bertanya kepada responden. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala *likert*.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Hasil penelitian akan semakin dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada. Peneliti juga mengumpulkan data pendukung berupa daftar buku tamu pengunjung ke perpustakaan Universitas Islam Indragiri serta informasi lain yang relevan.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk memastikan ketepatan butir-butir soal dalam instrumen penelitian serta mengevaluasi kejelasan kerangka penelitian. Instrumen yang akan digunakan harus terbukti valid dan reliabel.

⁴³ *Ibid.*, hlm. 199



Sebuah indikator dikatakan valid apabila nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dalam penelitian ini, validitas diuji dengan analisis *product moment*, di mana nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} dengan derajat bebas (df) sebesar $n-2$ dan taraf signifikan 5%. Semakin tinggi validitas instrumen, semakin akurat instrumen tersebut dalam mengukur data.⁴⁴ Untuk menafsirkan makna korelasi dapat digunakan acuan sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 3.3 Kriteria Indeks Korelasi

Nilai r Hitung	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0, 599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah alat ukur memberikan hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran berulang. Biasanya, sebelum melakukan uji reliabilitas, uji validitas dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan

⁴⁴ Surya Alenta Nababan, et al., "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penilaian Kinerja Dosen Jurusan Matematika," *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, vol. 2, no. 3, Sept-Dec. 2024, pp. 1420-1430, hlm. 1424

⁴⁵ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Palangka Raya: UNY Press, 2021), hal. 86.



bahwa data yang akan diuji valid. Jika data tidak valid, maka tidak diperlukan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji Reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Metode *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mengukur konsistensi internal item-item dalam kuesioner. Koefisien *alpha* dihitung untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam alat ukur saling berkorelasi. Nilai *alpha* berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Umumnya, nilai di atas 0,7 dianggap menunjukkan alat ukur yang reliabel, sementara nilai di bawah itu menunjukkan konsistensi yang kurang memadai. Hasil dari uji ini akan menentukan apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak.⁴⁶ Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas

Nilai <i>Alpha</i>	Kategori
0,800 - 1,000	Sangat andal
0,600 – 0,799	Andal
0,400 – 0, 599	Cukup andal
0,200 – 0,399	Tidak andal
0,000 – 0,199	Sangat tidak andal

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 1425.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 319.



H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Frekuensi

Setelah tabulasi data maka tahap selanjutnya menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah frekuensi per individu

Data yang telah dipresentasikan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Evi Alfianti dan Wanda Kartikasari sebagai berikut:⁴⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

⁴⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 28.

⁴⁹ Evi Alfianti dan Wanda Kartikasari, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone," *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, vol. 1, no. 2, Juni 2023, hlm. 131.

Tabel 3.5 Klarifikasi Persentase

Tingkat pencapaian	Skor
80% - 100%	A (Sangat Baik)
66% - 79%	B (Baik)
56% - 65%	C (Sedang)
41% - 55%	D (Kurang)
0% - 40%	E (Sangat Kurang)

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono dalam Evi Alfianti dan Wanda Kartikasari, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel distribusi frekuensi, *mean* (rata-rata), median, dan standar deviasi (simpangan baku).⁵⁰

3. Analisis Korelasi *Pearson*

Analisis korelasi *pearson* disebut juga dengan korelasi *product moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka digambarkan rumus korelasi *product moment* yaitu:

⁵⁰ *Ibid.*



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{yx} = Indeks korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

Signifikasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan kriteria menggunakan r-tabel pada tingkat signifikasi 0,05. Jika nilai positif dan r-hitung > r-tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, jika r-hitung < r-tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel X dan variabel Y.⁵¹



⁵¹ Sari, Fani Mayang, Ramayani Nur Hadiati, and Wanti Perinduri Sihotang. "Analisis Korelasi Pearson Jumlah Penduduk dengan Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Jambi." *Multi Proximity: Jurnal Statistika Universitas Jambi*, vol. 2, no. 1, June 2023, pp. hlm. 40-41

4. Uji Hipotesis

a. Registrasi Linier Sederhana

Registrasi linier sederhana merupakan suatu metode statistik yang dapat berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan atau korelasi antar sebab akibat dan antar variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan x atau disebut juga dengan *predictor*, sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan y atau disebut juga sebagai responder. Adapun persamaan yang ada pada regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan).

X = Variabel tidak terikat (Independen).⁵²



⁵² Silvia Lestari, *Analisis Algoritma...* hlm. 203-204.

b. Uji T Secara Parsial

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t (parsial) dalam analisis regresi berdasarkan nilai 1 hitung dan t tabel :

1. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan nilai Signifikansi hasil *output* SPSS:

1. Jika nilai Sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai Sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).⁵³

⁵³ Amelia Tahitu, Alex Robert Tutuhatunewa, dan Vina Maria Fadirubun, "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Gaya Kepemimpinan Lurah Milenial di Kota Ambon," *Jurnal BADATI*, vol. 6, no. 1. Apr. 2024, hlm. 62-63.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait, di mana digambarkan dengan presentase. Semakin besar persentasenya maka dapat dikatakan variabel bebas (X) memiliki kontribusi atau peran yang besar dalam mempengaruhi variabel terikat (Y), sedangkan sisa persentasenya merupakan variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sebaliknya semakin kecil persentasenya maka semakin kecil kontribusi atau peran variabel bebas (X) dalam mempengaruhi variabel terikat (Y).⁵⁴ Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R² = koefisien korelasi



⁵⁴ Fardiani, Dwi. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Promosi terhadap Kepuasan Pelanggan Dyriana Bakery & Cafe Pandanaran Semarang." *Jurnal EMBA*, vol. 11, no. 3, 2023, hlm. 6.